

Audit Sistem Informasi pada PT Perkebunan Nusantara VII

Menggunakan Metode Framework COBIT 5 dan ITIL

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi yang pesat menuntut perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas operasional. PT Perkebunan Nusantara VII, sebagai salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia, diharapkan memanfaatkan sistem informasi dengan baik untuk mendukung kegiatan operasional dan manajemen. Audit sistem informasi menggunakan framework COBIT 5 dan ITIL menjadi penting untuk mengevaluasi pengelolaan teknologi informasi perusahaan. Penelitian ini menganalisis gap antara tingkat kemampuan saat ini dan tingkat kematangan yang diharapkan, serta memberikan rekomendasi perbaikan. Hasil audit menunjukkan bahwa sebagian besar domain tata kelola TI berada pada level 3 dan 4, dengan gap rata-rata 1 tingkat. Rekomendasi yang diberikan mencakup peningkatan pemantauan kinerja, optimisasi manajemen insiden, dan penguatan keamanan informasi. Implementasi saran-saran ini diharapkan dapat meningkatkan tata kelola TI di PT Perkebunan Nusantara VII, memperbaiki kualitas layanan, dan mendukung daya saing perusahaan di era digital.

Kata Kunci: Audit sistem informasi, COBIT 5, ITIL, pengelolaan teknologi informasi, PT Perkebunan Nusantara VII, tingkat kematangan, rekomendasi perbaikan, pemantauan kinerja, manajemen insiden, keamanan informasi.

Information Systems Audit at PT Perkebunan Nusantara VII Using COBIT 5 and ITIL Framework Method

Abstract

The rapid development of information technology requires companies to optimize the use of information systems to enhance operational efficiency, effectiveness, and quality. PT Perkebunan Nusantara VII, as one of the leading agribusiness companies in Indonesia, is expected to effectively utilize information systems to support operational and management activities. Conducting an information systems audit using the COBIT 5 and ITIL frameworks is crucial for evaluating the company's information technology management. This study analyzes the gap between the current capability level and the expected maturity level, providing recommendations for improvement. The audit results indicate that most domains of IT governance are at levels 3 and 4, with an average gap of 1 level. Recommendations include enhancing performance monitoring, optimizing incident management, and strengthening information security. The implementation of these recommendations is expected to improve IT governance at PT Perkebunan Nusantara VII, enhance service quality, and support the company's competitiveness in the digital era.

Keywords: Information systems audit, COBIT 5, ITIL, information technology management, PT Perkebunan Nusantara VII, maturity level, recommendations for improvement, performance monitoring, incident management, information security.